

PENGARUH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TKRO SMK NEGERI 1 JEPARA

M. Khoirur Roziqin¹, Nuraedhi Apriyanto², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : mkhoirurroziqin26@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : apriyanto_2ng@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah karena tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada lulusan SMK tinggi menimbulkan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya menjadi semakin kreatif sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengkaji Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan, (2) mengkaji Pembelajaran Kewirausahaan, (3) mengkaji Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *expost facto*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Populasi dan sampel sebanyak 79 siswa. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda, uji T, uji F, uji R *square* (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolah data spss versi 24.0. Hasil analisis menunjukkan kompetensi keahlian kendaraan ringan dalam kategori sangat baik, pembelajaran kewirausahaan dalam kategori sangat baik, dan minat berwirausaha dalam kategori sangat baik. Uji T variabel kompetensi keahlian kendaraan ringan terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a1} diterima, sedangkan uji T pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a2} diterima. Ada pengaruh positif antara kompetensi keahlian kendaraan ringan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara Jawa Tengah pada uji F dengan perolehan nilai sig. F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a3} diterima. Besarnya pengaruh kompetensi keahlian kendaraan ringan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan pada uji R^2 (determinan) sebesar 19,5% dan sisanya 80,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan, Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

ABSTRACT

*The background of the problem is that the open unemployment rate (TPT) in vocational high school graduates causes many graduates to be unemployed and work not in accordance with the skills they have acquired in Vocational High Schools (SMK). Entrepreneurship learning and entrepreneurial practice will train students to develop their ideas to be more creative so that they can reduce unemployment. The aims of this study were: 1) to examine the Competency of Light Vehicle Skills, (2) to examine Entrepreneurship Learning, (3) to examine the Entrepreneurial Interest of Class XI students of the light vehicle engineering program of SMK N 2 Salatiga. The type of research used is quantitative research with an *expost facto* descriptive approach. Data collection techniques using documentation and questionnaires. The population and sample are 79 students. Testing the data*

used is a test of validity and reliability test. The data analysis requirements test used normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. While the data hypothesis test using simple regression test, multiple regression test, T test, F test, R square test (determinant) using the help of the SPSS data processing program version 24.0. The results of the analysis show that light vehicle expertise is in the very good category, entrepreneurial learning is in the very good category, and interest in entrepreneurship is in the very good category. The T-test of the light vehicle skill competency variable on the interest in entrepreneurship obtained a sig value. of 0.000 which is lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so that H_{a1} is accepted, while the T-test of entrepreneurship learning on entrepreneurial interest has a sig value. of 0.000 is lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so that H_{a2} is accepted. There is a positive influence between light vehicle skill competence and entrepreneurial learning on the interest in entrepreneurship of class XII TKRO SMK N 1 Jepara, Central Java students on the F test with the acquisition of sig. F of 0.000 is smaller than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so that H_{a3} is accepted. The magnitude of the influence of light vehicle expertise competence and entrepreneurial learning on entrepreneurial interest as shown in the R^2 test (determinant) is 19.5% and the remaining 80.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Light Vehicle Expertise Competence, Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Era disrupsi 4.0 saat ini mulai berkembang sejalan dengan berkembangnya teknologi komunikasi pada generasi milenial dan era *internet of things*. Banyak yang telah menjadi korban dari era disrupsi, seperti organisasi-organisasi tingkat dunia termasuk di dalamnya dunia pendidikan. Mereka yang biasa sudah mendapat kenyamanan tidak dapat bergerak cepat padahal banyak sekali peluang yang menjanjikan. Penyampaian muatan informasi seharusnya bukan hanya menjadi tujuan dalam pendidikan, namun juga harus memperhatikan lulusan siswanya.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk mempersiapkan manusia dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidup manusia. Pendidikan secara aktif mengembangkan potensi diri manusia untuk mewujudkan individu yang memiliki semangat dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan mempunyai peranan yang vital dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya berkualitas yang merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia sehingga mampu berkompetisi di era disrupsi 4.0. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas yaitu melalui jenis pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Salah satu program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) membekali siswa dengan kemampuan dalam bidang otomotif yang menekankan keahlian pada bidang penguasaan secara teknis mengenai kendaraan ringan. Selain dari pelajaran produktif untuk menunjang bekal siswa SMK ke dunia kerja, para siswa SMK juga harus mengikuti program praktik kerja industri (PRAKERIN). Melalui program PRAKERIN ini siswa diharapkan dapat mengimplementasikan dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan di sekolah serta melalui program PRAKERIN juga bertujuan untuk memberi gambaran kepada siswa SMK tentang kondisi *real* pekerjaan dalam bidang yang mereka tekuni.

Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain menjadi modal dasar bagi siswa untuk siap terjun di dunia kerja tingkat menengah juga digunakan untuk mempersiapkan siswa menjadi seorang wirausahawan.

Pembelajaran Kewirausahaan digunakan sebagai salah satu sarana bagi siswa untuk mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan difokuskan kepada perilaku wirausaha sebagai salah satu fenomena empiris yang terjadi di lingkungan siswa saat ini. Berhubungan dengan hal tersebut, siswa dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa- peristiwa ekonomi tentang kewirausahaan di lingkungan mereka untuk memaksimalkan potensi dan karakteristik wirausaha yang dimiliki dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Rumusan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021? (2) Bagaimana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021? (3) Bagaimana pengaruh Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan dan Pembelajaran Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun

Pelajaran 2020/2021. (2) Untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. (3) Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan dan Pembelajaran Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Manfaat penelitian ini adalah (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa. (2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya. (3) Sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar mengajar kewirausahaan yang dilakukan mengarah pada peningkatan minat berwirausaha siswa. (4) Sebagai saran dan masukan untuk siswa dalam hal Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan pembelajaran kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. (5) Sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17), penelitian ‘*ex post facto*’ terdiri dari tiga kata, *ex*

diartikan dengan observasi atau pengamatan, post artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat.

Pada penelitian ini dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Jepara Jawa Tengah.

Populasi menurut Arikunto (2010 : 130) adalah keseluruhan subjek dari sebuah penelitian. Dari populasi diatas populasi adalah semua individu yang akan diselidiki dan yang paling sedikit mempunyai kesamaan sifat. Kesimpulan dari hasil yang didapat dari sampel akan diberlakukan untuk populasi yang ada. Populasi siswa kelas XII TKRO di SMKN 1 Jepara tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 3 kelas dengan jumlah 99 siswa.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti yang dianggap memiliki ciri dan karakter dari populasi secara keseluruhan (Suharsimi 2006: 131). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling*. Proporsional digunakan untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas, sedangkan random adalah pengambilan sampel dengan mengacak jumlah sampel, artinya semua

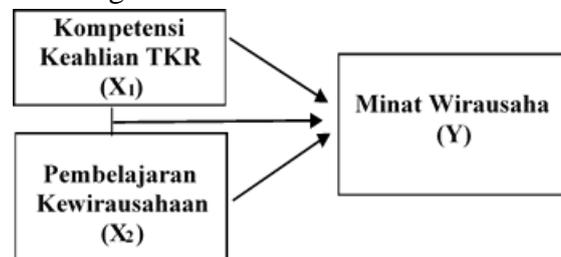
siswa dianggap sama maka perhitungan sampel sebagai berikut :

Tabel 1 Perhitungan Sampel

Nama Kelas	Jumlah Siswa	Proporsio nal Sampel	Jumlah Sampel
XI TKRO 1	31	$(31/99) \times 80 = 25,05$	25
XI TKRO 2	35	$(35/99) \times 80 = 28,28$	28
XI TKRO 3	33	$(33/99) \times 80 = 26,67$	26
Jumlah	99		79

Berdasarkan hasil perhitungan sampel secara proporsional, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut :



- (1) Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (X1).
- (2) Pembelajaran Kewirausahaan (X2).
- (3) Minat Berwirausaha (Y)

Gambar 1. Paradigma Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Angket, (2) Teknik Dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan lembar angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012 : 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah setiap kelas, nama siswa, nomer induk siswa, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, proses pembelajaran kewirausahaan, serta kompetensi siswa terkait Teknik Kendaraan Ringan melalui nilai praktik kerja industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

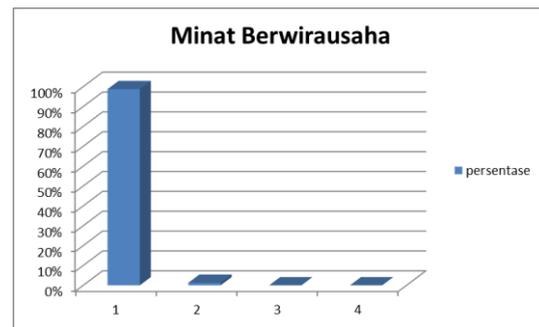
Gambaran pembelajaran kewirausahaan secara grafis, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Tanggapan Responden X2

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa semua tanggapan responden berada pada kategori sangat baik (100%) . Hasil grafik tersebut menggambarkan bahwa mayoritas siswa kelas XII TKRO SMKN 1 Jepara Jawa Tengah mempunyai tanggapan sangat baik terhadap Pembelajaran kewirausahaan.

Gambaran minat berwirausaha secara grafis, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Tanggapan Responden Y

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan nilai tertinggi tanggapan responden berada pada kategori sangat baik sebesar 99%. Diikuti 1% berada pada kategori baik, dan 0% pada kategori kurang baik. Hasil grafik tersebut menggambarkan bahwa mayoritas siswa kelas XII TKRO SMKN 1 Jepara Jawa Tengah mempunyai tanggapan baik terhadap Minat Berwirausaha.

Gambaran tehnik kendaraan ringan secara grafis, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Tanggapan Responden X1

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan nilai tertinggi Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan siswa berada pada kategori sangat kompeten sebesar 92%. Diikuti 8% berada pada kategori kompeten. Hasil grafik tersebut menggambarkan bahwa mayoritas mi Kompetensi Tehnik Kendaraan Ringan siswa kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara adalah sangat kompeten.

Penelitian ini mengkaji pengaruh tehnik kendaraan ringan dan

pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara Jawa Tengah. Hasil analisis yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut : (1) Mengenai Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan (X_1) siswa kelas XII jurusan TKRO SMK N 1 Jepara berada dalam kategori baik. Diketahui bahwa semua responden dari 79 siswa berada pada kategori sangat baik (100%) . Meski dari pantauan penulis terdapat sejumlah alat yang kurang memenuhi dari jumlah siswa yang sedang melakukan praktik, di samping itu juga terdapat beberapa alat yang sudah tidak layak pakai seperti: alat tangan mulai berkarat, aus dan patah. Namun sekolah tetap mengupayakan dengan memperbaiki dan menggantinya dengan alat lain sesuai kebutuhan siswa ketika praktik. Selain itu kebersihan bengkel sangat terjaga dan penggunaan alat keselamatan dan kesehatan K3 juga diterapkan di bengkel sehingga ketika siswa praktik menjadi nyaman. Faktor fasilitas adalah salah satu unsur utama untuk pencapaian hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih baik. Sesuai yang tertuang pada Permendiknas No. 40, 2008; 7 bahwasannya bengkel yang layak atau memadai untuk praktik paling tidak memenuhi beberapa hal, diantaranya: 1) atmosfer bengkel (kondisi bengkel) yang baik; 2) perawatan bengkel yang terjaga; 3) peralatan praktik yang mencukupi; 4) perlengkapan bahan praktik yang mencukupi; 5) penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi personel bengkel dan siswa; dan 6) penerapan 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) di bengkel.

Hal ini relevan dengan penelitian

Oktavfiani Putri Astuti (2015) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon” menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sewon, dengan nilai sig. 0,000 dan R Square sebesar 0,205 yang artinya pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa, sedangkan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Keahlian yang dilihat dari hasil praktik kerja industri dan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti dalam penelitian yang sekarang yaitu ditambah dengan pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan sampel dari siswa SMK Tata Boga sedangkan dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

(2) Hasil analisis mengenai Pembelajaran Kewirausahaan (X_2) siswa kelas XII jurusan TKRO SMK N 1 Jepara dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa 78 pendapat (99%) responden pembelajaran kewirausahaan di SMK berada pada kategori sangat baik, 1 pendapat (1%) responden tentang pembelajaran kewirausahaan di SMK berada pada kategori baik. Dari hasil penelitian pembelajaran kewirausahaan

dapat disimpulkan bahwa indikator pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini diambil dari karakteristik wirausaha yang muncul dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas meliputi: memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan, selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi, memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan, selalu menghendaki umpan balik dengan segera, memiliki semangat dan kerja keras, berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya dan lebih menghargai prestasi dibandingkan uang.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicolaus Adi Fusantara (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,929. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 19,4% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 11,16% dan Praktik Kerja Industri sebesar 8,24%. Sedangkan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu

terdapat pada salah satu variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian terdahulu dilakukan pada Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Perbedaan lainnya yaitu pada variabel bebas, pada penelitian terdahulu mengambil Praktik Kerja Industri sedangkan pada penelitian sekarang peneliti mengambil Praktik Kewirausahaan.

(3) Teknik kendaraan ringan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan hasil nilai $t_{hitung} = 1,830 > t_{tabel} 1,99167$ dan memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap keterampilan praktik (Y) dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < probabilitas 0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Teknik Kendaraan Ringan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Siswa Kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara” dapat diterima.

Hasil hitung determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar $0,162 = 16,2\%$. Hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Teknik Kendaraan Ringan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 16,2 % dan sisanya 83,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Dari hasil Analisa dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil keputusan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh

positif kompetensi keahlian kendaraan ringan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y), Pengaruh kompetensi keahlian kendaraan ringan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) memiliki hasil yang positif yang mana dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = 0,000 < probabilitas 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 1,830 > t_{tabel} 1,99167$. Sehingga memenuhi syarat untuk menjawab hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh kompetensi keahlian kendaraan ringan terhadap minat berwirausaha di SMK N 1 Jepara dapat diterima”.

(2) Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X_2) terhadap Minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Jepara. Yang mana dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = 0,000 < probabilitas 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 2,269 > t_{tabel} 1,99167$. Sehingga memenuhi syarat untuk menjawab hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara” dapat diterima.

Terdapat pengaruh kompetensi keahlian kendaraan ringan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara. Yang mana dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = 0,000 < probabilitas 0,05 dan nilai $F_{hitung} = 1,800 > t_{tabel} 3,12$. Sehingga memenuhi syarat untuk menjawab Hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh kompetensi keahlian kendaraan ringan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK N 1 Jepara”

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ferina. (2007). Peningkatan motivasi, hasil belajar, dan minat berwirausaha siswa melalui pembelajaran kimia dengan pendekatan chemoentrepreneurship (CEP). Tesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalim Purwanto, M. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2008). *Bussines Enterpreneur: Modal, Model, Modul Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarsih, Puji (2014) *Minat*

Berwirausaha Ditinjau Dari
Motivasi dan Sikap Kewirausahaan
Pada Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Akuntansi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah
Surakarta Angkatan 2011/2012

Winkel. (2004). Psikologi Pengajaran.
Jakarta: PT Grasfindo.